

## ABSTRAK

Seiring dengan munculnya aturan-aturan yang ditetapkan pemerintah untuk mengatur aktivitas yang menyumbang pada perubahan iklim, organisasi secara langsung maupun tidak langsung bertanggungjawab terhadap emisi karbon. Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Protokol Kyoto, telah meratifikasi Protokol Kyoto melalui UU No. 17 Tahun 2004 dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan serta ikut serta dalam upaya menurunkan emisi GRK global. Salah satu bentuk tanggung jawab social perusahaan adalah dengan mengungkapkan *Carbon Emission Disclosure* secara sukarela. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2011-2013. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan dan melakukan pengungkapan emisi karbon. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, *leverage*, jenis industri dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Carbon Emission Disclosure*, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *Carbon Emission Disclosure* sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *media exposure* tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Berdasarkan *Adjusted R Square* terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,169, hal ini berarti bahwa *Carbon Emission Disclosure* mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 16,9%.

Kata kunci : *Carbon Emission Disclosure*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, jenis industri, kepemilikan institusional, *media exposure*, profitabilitas.